

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari dan penerima pelajaran atau informasi yang dibutuhkannya, sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah adanya perubahan ke arah yang positif dari peserta didik baik itu berupa sikap ataupun nilai setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan utama proses pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Individu yang terlibat dalam proses belajar mengajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, maupun sikap. Permasalahan dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah kegiatan di kelas masih berpusat pada guru (*teacher center*), dimana guru masih mendominasi proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah serta multimedia sebagai media pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif sehingga pembelajaran terasa monoton dan membosankan. Persoalan yang terjadi seperti ini merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terhambatnya pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu untuk mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efisien, sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi pelajaran. Kedudukan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting. Penggunaan model pembelajaran

yang bervariasi akan membuat siswa lebih tertarik dan tugas guru dalam menyampaikan materi akan lebih mudah dipahami serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Hal itu akan dapat lebih baik lagi jika didukung oleh teknologi atau alat bantu untuk menyampaikan informasi, yang disebut juga dengan media pembelajaran. Pesatnya kemajuan teknologi telah banyak memberikan dampak positif pada perkembangan media pembelajaran di dalam dunia pendidikan. Teknologi laptop merupakan salah satu produk teknologi yang dapat kita rasakan manfaatnya. Penggunaan laptop sebagai media pembelajaran merupakan alternatif yang tepat sebagai bentuk pembaharuan dalam bidang pendidikan sehingga menunjang sebuah model pembelajaran yang efektif. Beragam fitur dan media yang dimiliki laptop dapat memberikan stimulus tinggi dalam proses pembelajaran.

Teknologi ini dapat menghadirkan penggabungan dua media atau lebih yang disebut juga dengan istilah multimedia. Pemanfaatan multimedia sebaiknya digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas. Perubahan suasana dalam proses pembelajaran seperti pengadaan animasi atau video menarik dan iringan musik yang menyertai gambar yang mengarah pada mata pelajaran, dapat dijadikan alternatif untuk membuat siswa termotivasi dan berkonsentrasi belajar. Proses pembelajaran yang diberikan guru dengan didukung perangkat multimedia akan membuat ingatan siswa lebih lama dan memahami materi yang diajarkan. Penggunaan multimedia diharapkan mampu memberikan perubahan yang lebih baik dalam suasana belajar sehingga menimbulkan motivasi belajar.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh penulis pada saat melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMKN 1 Cimahi, persoalan di atas juga terjadi. Dimana pelaksanaan pembelajaran belum difokuskan pada siswa, sehingga proses komunikasi yang berlangsung adalah satu arah, karena metode yang digunakan oleh guru ialah ceramah dan pemberian tugas. Kemajuan teknologi berupa laptop yang di dalamnya dapat menghadirkan multimedia pun tidak dimanfaatkan untuk

menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga akhirnya berpengaruh pada hasil belajar yang didapat oleh siswa. Berdasarkan nilai mata pelajaran sistem pengaturan refrigerasi pada kelas XI TPTU di SMKN 1 Cimahi Tahun Pelajaran 2013/2014 yang bersumber dari dokumentasi nilai ulangan harian mata pelajaran sistem pengaturan refrigerasi SMKN 1 Cimahi, hanya 37% siswa yang memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 75 yang merupakan kriteria kelulusan. Guna meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, guru harus memiliki strategi belajar dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat belajar secara efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis berusaha memberikan sebuah solusi berupa suatu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Model pembelajaran yang peneliti terapkan untuk mengatasi masalah ini adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) berbasis multimedia.

Model *group investigation* melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang, juga siswa dilatih untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi. Model ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, laptop bukan hal yang asing lagi untuk dimiliki. Pemanfaatan kepemilikan dari siswa inilah yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *group investigation*. Penggunaan multimedia ini dimaksudkan agar siswa mampu memvisualisasikan apa yang dijelaskan dan membuat siswa yang lain tidak jenuh, mengerti dan memahami apa yang dijelaskan, serta termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul ***“Penerapan Model Pembelajaran***

Cooperative Learning Tipe Group Investigation Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Pengaturan Refrigerasi”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut tentang ciri-ciri atau faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher center*).
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih berupa ceramah.
3. Multimedia sebagai media pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru.
4. Aktivitas siswa cenderung pasif ketika proses belajar mengajar.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengaturan refrigerasi masih rendah.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah yang diuraikan di atas ruang lingkupnya luas, maka guna memberikan arah, batasan, dan keterbatasan kemampuan serta waktu peneliti, ruang lingkup masalah dibatasi pada hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diungkapkan dibatasi pada aspek kognitif setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation* berbasis multimedia.
2. Aktivitas belajar yang diungkapkan dibatasi pada aktivitas fisik.
3. Multimedia yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dibatasi pada penggabungan dua sampai tiga media, diantaranya teks, grafik, video/animasi dalam satu *software*, yaitu *Microsoft Powerpoint* yang dikendalikan oleh laptop.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah titik tolak penting agar yang hendak dikajinya memperoleh sasaran yang tepat dan terarah sesuai tujuan yang diharapkan. Sehingga seorang penulis harus benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diperoleh pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengaturan refrigerasi dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* berbasis multimedia?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada saat diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* berbasis multimedia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* berbasis multimedia.
2. Mengetahui aktivitas siswa pada saat diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* berbasis multimedia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan juga memberikan informasi serta gambaran tentang

penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* berbasis multimedia ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar di dalam kelas.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pengembangan untuk lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengaturan refrigerasi.

G. Struktur Organisasi Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan struktur organisasi sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan; Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini; Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang lokasi, populasi, sampel, metode penelitian yang digunakan, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data; Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi tentang pemaparan data dan pembahasan hasil penelitian; Bab V Simpulan dan Saran, bab ini berisi tentang simpulan dan saran hasil penelitian bagi berbagai pihak yang bersangkutan.